

Berkhotbah & Mengajar

CATATAN SISWA UNIT I

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

Umur L/P Pekerjaan

Nikah? Berapa jumlah anggota keluarga

Pendidikan

Adakah saudara sudah menjadi anggota gereja

Nama Gereja

Jabatan saudara dalam gereja

PK 25

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

Bagian I – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit I

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 1? Bila sudah ingkarilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkarilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah lingkarilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabannya? Bila sudah lingkarilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 1? Bila sudah lingkarilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar – Salah

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

6. Seorang pendeta/pelayan yang efektif memiliki kuasa dan pengertian rohani.
7. Kepemimpinan seorang pendeta/pelayan dimulai dan diakhiri dengan beritanya.
8. Ibadah pribadi tidak dimaksudkan untuk memperkembangkan ke trampilan dan pengetahuan dalam pelayanan.
9. Membaca untuk memperoleh pengertian meminta agar seorang me mandang Firman dari segi perspektif umum dan dari dekat.
10. Konteks sebuah ayat Kitab Suci merupakan arti yang nyata bag suatu ayat.
11. Kata-kata *Allah adalah gunung batu* adalah contoh bahasa harfiah
12. Latar belakang dan oknum yang berbicara sangat penting untuk menafsirkan ayat-ayat Kitab Suci dengan benar.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Suatu aspek penting dalam pekerjaan seorang pelayan Perjanjian Baru ialah
 - a) pelayanan.
 - b) pelaksanaan tugasnya.
 - c) perkembangan ketrampilan administratif.
 - d) pendidikan lanjutannya.
-

14. Berkhotbah dapat dipertanankan dengan tepat sebagai cara akribiah untuk menyebarkan Injil dengan mempertimbangkan
- sikap konsili gereja rasuli terhadap berkhotbah.
 - tradisi yang telah ditetapkan gereja mula-mula berkenaan dengan hal ini.
 - contoh Yohanes Pembaptis, Yesus, dan gereja mula-mula.
15. Dari kata Yunani Perjanjian Baru *kerusso* dan *evangelizo* kita belajar bahwa berkhotbah melibatkan seseorang dalam
- perdebatan resmi mengenai besarnya tuntutan Kristen.
 - berperan sebagai seorang pembela agar menang dari musuh-musuh Kristen.
 - berlaku sebagai saksi di hadapan para pejabat yang menentang Injil.
 - menjadi pesuruh dan utusan bagi Kristus.
16. Berkhotbah mula-mula dianggap sebagai sarana untuk
- penginjilan dan kemudian sebagai alat untuk mendewasakan kerohanian orang percaya.
 - memperkembangkan kedewasaan seperti yang dipraktikkan oleh para rasul.
 - mempertahankan pemisahan kekristenan dengan Yudaisme.
 - meyakinkan semua orang yang belum diselamatkan tentang kebenaran Injil.
17. Tema dasar khotbah Perjanjian Baru adalah keselamatan karena
- dunia bukan saja sudah siap tetapi juga mencari berita itu.
 - tanpa berita itu, berita lainnya tidak diperlukan.
 - tema ini sudah tersebar luas dalam filsafat.
18. Berita perdamaian terutama berhubungan dengan
- pembayaran sejumlah uang untuk mendapatkan penebusan.
 - masalah hubungan yang retak dalam suatu rumah tangga.
 - penyesuaian perbedaan antara Allah dan manusia.
 - rasa puas Allah karena penghukuman dosa.
19. Alasan adanya banyak tema dalam khotbah kita ialah bahwa
- kita ingin memberikan sesuatu yang baru kepada jemaat kita.
 - bila kita berkembang secara rohani kita memerlukan diet rohani yang berbeda-beda.
 - dalam zaman modern keserbaragaman khotbah telah menjadi populer.
20. Khotbah-khotbah yang berkenaan dengan masa depan mempengaruhi kehidupan Kristen dalam cara-cara berikut ini kecuali satu. Yang mana yang *tidak* benar?
- Khotbah tentang nubuat menggerakkan kita untuk menanti kedatangan Tuhan.
 - Khotbah-khotbah ini merangsang hidup kudus.
 - Khotbah-khotbah seperti ini mendorong kesetiaan dalam pelayanan Kristen.
 - Pengetahuan Alkitab mengenai masa depan memberikan pengharapan.

21. *Menentukan sebuah tujuan* untuk berkhotbah sangat penting karena menolong kita untuk
 - a) menanggapi keinginan orang-orang.
 - b) memperkembangkan tujuan khotbah kita sama seperti penginjil yang baik.
 - c) memusatkan diri kepada semacam khotbah yang menarik kita.
 - d) melayani keperluan jemaat kita.

22. Salah satu tujuan utama *mengumpulkan bahan* ialah untuk
 - a) memperkembangkan kebiasaan mempertimbangkan segala sesuatu yang mungkin bagi suatu subyek.
 - b) menciptakan suatu sistem profesional untuk mencari dan mempergunakan bahan yang menolong.
 - c) menemukan apa yang ada di Firman Allah mengenai pokok yang telah kita pilih.

23. Penyusunan teratur sebuah homily membantu semua maksud berikut, kecuali satu. Yang mana *tidak* dibantu?
 - a) Teks menyediakan suatu landasan alkitabiah untuk menetapkan sifatnya.
 - b) Urusan penyusunan dan pengaturan menjamin keberhasilan.
 - c) Pendahuluan menimbulkan minat, dan inti kebenaran menolong orang untuk memusatkan perhatian kepada sifat khotbah.
 - d) Isi melukiskan, menerangkan, dan meringkaskan bagian Alkitab dan menyiapkan orang untuk memberi keputusan.

24. Kita dapat memberi keterangan kepada orang melalui khotbah-khotbah kita, tetapi kita belum menyampaikannya sungguh-sungguh sampai
 - a) berita itu diberikan dan diterima.
 - b) kita telah menyelesaikan tahap resmi penyampaian.
 - c) pendengar kita telah mendengar khotbah itu.
 - d) pendengar mempunyai sikap yang menyenangkan terhadap berita itu.

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tuliskan pertanyaan yang saudara ingin tanya kepada pengasuh LKTI.

.....

.....

.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

Berkhotbah & Mengajar

CATATAN SISWA UNIT II

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

PK 25

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

Bagian I – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit II

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 2? Bila sudah lingkariilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkariilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah lingkariilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabannya? Bila sudah lingkariilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 2? Bila sudah lingkariilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar – Salah

Lingkariilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

6. Biasanya, khotbah menunjuk kepada penyampaian Firman dengan tujuan untuk menghasilkan kedewasaan rohani.
7. Kita dapat mempertahankan berkhotbah sebagai sarana alkitabiah untuk menyampaikan Injil dengan menunjuk kepada tradisi gereja.
8. Berita keselamatan adalah dasar karena tanpa tanggapan positif terhadapnya, tidak ada keperluan untuk berita-berita lainnya.
9. Berkhotbah mempunyai banyak tema karena manusia mempunyai banyak keperluan.
10. Berita-berita mengenai masa depan membangkitkan pengharapan dan menggairahkan suatu hidup yang kudus.
11. Menentukan tujuan suatu khotbah menunjukkan kepercayaan kepada kemampuan sendiri yang tidak rohaniah.
12. Mengumpulkan bahan untuk suatu khotbah adalah pembuangan waktu saja.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkariilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Konsep alkitabiah mengenai berkhotbah ialah
 - a) terutama dibatasi kepada penyampaian khotbah.
 - b) pelayanan resmi dari mimbar tanpa ada interaksi.
 - c) penyampaian, percakapan, kesaksian, dialog, dan teladan.
 - d) situasi suatu kelas dengan interaksi hadirin.
-

14. Pengertian Paulus mengenai pelayanan adalah sebagai berikut, kecuali
 a) menanggapnya
 b) sebagai suatu kepercayaan kudus dan suatu hak istimewa.
 c) satu-satunya tempat pelayanan efektif bagi orang Kristen.
 d) di bawah martabat kebanyakan orang.
 e) sebagai suatu tempat kekuasaan.
15. Seorang pelayan Perjanjian Baru harus
 a) menjadi teladan kehidupan yang tidak berdosa bagi mereka yang dilayaninya.
 b) bijaksana, menguasai diri, adil, saleh, dan sanggup mengepalai keluarganya.
 c) menjadi pemimpin masyarakat oleh karena kemauannya yang keras.
 d) berpendidikan, pandai menulis, seorang pembicara yang baik dan seorang pendebat.
16. Pelayan Perjanjian Baru sebenarnya dapat dibandingkan dengan
 a) seorang pekerja cakap yang memimpin produksi barang-barang.
 b) seorang nelayan mahir yang mengetahui di mana dan kapan memancing.
 c) seorang gembala yang mencukupi keperluan kawanan dombanya.
 d) seorang artis yang dengan trampil memperkembangkan karya besar.
17. Yang mana dari pernyataan berikut ini TIDAK benar?
 a) Maksud ibadah pribadi ialah untuk memperluas hubungan seseorang dengan Yesus Kristus.
 b) Seseorang tidak dapat memimpin orang lain ke dalam apa yang belum dialaminya sendiri.
 c) Ibadah dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pelayanan.
 d) Ibadah pribadi yang didasarkan atas Firman Allah membangun iman dan pengertian rohani serta memimpin menuju kedewasaan rohani.
18. Membaca seluruh Alkitab untuk memperoleh pengetahuan mengenai kesatuannya merupakan contoh metode belajar yang mana?
 a) Metode sinopsis. c) Metode kritis.
 b) Metode analitis. d) Metode sintetis.
19. Metode belajar yang mana dengan saksama memecahkan dan membagi bagian-bagian Alkitab untuk mendapatkan pengertian?
 a) Sintetis. c) Konteks.
 b) Analitis. d) Sintaksis.
20. Firman Allah selalu menantang kita untuk tetap bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan Tuhan kita karena
 a) ada kecenderungan untuk lalai.
 b) dunia di mana kita hidup mengharap kita berkembang.
 c) hanya kalau kita terus di dalamnya kita dapat memperoleh keselamatan.
 d) kecenderungan manusia ialah selalu menonjol dalam hal-hal

yang tidak rohani.

21. "Barangsiapa percaya kepada-Ku . . . dari dalam hatinya akan mengalir aliran air hidup. Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya" (Yohanes 7:38-39). Ayat 39 merupakan contoh
 - a) bahasa kiasan.
 - b) bahasa harfiah.
 - c) keterangan oleh konteks.
 - d) pertanyaan yang merangsang pikiran
22. Pertanyaan yang merangsang pikiran dan menolong orang untuk mengerti Kitab Suci dengan lebih baik mempertimbangkan
 - a) prasangka dan adat istiadat orang zaman kuno.
 - b) keadaan politik dan sosial pada zaman Alkitab.
 - c) latar belakang Alkitabiah, siapa yang berbicara, dan dalam keadaan yang bagaimana.
 - d) makna sejarah peristiwa-peristiwa.
23. Pemakaian kata-kata lukisan dari kehidupan sehari-hari di dalam rumah tangga dan daerah luar kota untuk menggambarkan kebenaran rohaniah dikenal sebagai
 - a) bahasa kiasan.
 - b) komunikasi kontekstual.
 - c) bahasa harfiah.
 - d) lukisan yang jelas.
24. Pernyataan mana yang BUKAN merupakan contoh bahasa kiasan?
 - a) "Aku pintu bagi domba-domba itu" (Yohanes 10:7).
 - b) "Ia melepaskan aku dari musuhku yang gagah" (Mazmur 18:18).
 - c) "Sebab kebun anggur Tuhan semesta alam ialah kaum Israel" (Yesaya 5:7).
 - d) "Siapakah gunung batu kecuali Allah kita?" (Mazmur 18:32).

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tuliskan pertanyaan yang saudara ingin tanya kepada pengasuh LKTI.

.....
.....
.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

Berkhotbah & Mengajar

CATATAN SISWA

UNIT III

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

PK 25

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

Bagian I – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit III

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 3? Bila sudah lingkarilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkarilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah lingkarilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabannya? Bila sudah lingkarilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 3? Bila sudah lingkarilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar – Salah

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

6. Tanggung jawab satu-satunya seorang guru ialah menanamkan pengetahuan.
7. Menangkap faktanya adalah langkah pertama yang penting dalam proses belajar.
8. Doktrin Kristen berhubungan dengan menanamkan tradisi gereja.
9. Tujuan pelajaran ditetapkan terutama untuk memberitahu para murid tentang isi pelajaran berikut.
10. Hal mengajar dalam gereja merupakan tanggapan terhadap perintah alkitabiah.
11. Kewajiban mengajar timbul dari keperluan untuk memelihara, memperkembangkan, dan mendewasakan kehidupan rohani para orang percaya.
12. Keseimbangan dalam pelayanan hanya mempengaruhi ide apakah seorang harus menekankan berkhotbah atau mengajar.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Konsep alkitabiah mengenai mengajar didasarkan atas ide bahwa
 - a) setiap generasi harus menyediakan kebutuhan beberapa guru.
 - b) setelah seseorang menjadi orang percaya, ia harus menjadi murid juga.
 - c) berkhotbah adalah yang mula-mula dan mengajar menghasilkan sifat kekristenan.
-

- a) setiap orang percaya harus terlibat dalam pelayanan mengajar.
14. Macam pengajaran yang menghasilkan perbedaan dalam sikap dan kelakuan ialah
- a) mengajar untuk menghasilkan perubahan.
 - b) mengajar untuk menghibur.
 - c) mengajar yang berorientasi kepada pengetahuan.
 - d) mengajar yang berorientasi kepada pengertian.
15. Aspek mengajar yang terutama memperhatikan keterangan dan penafsiran disebut *mengajar untuk menghasilkan*
- a) *persetujuan.*
 - b) *pengetahuan.*
 - c) *pengertian.*
 - d) *perubahan.*
16. Yang mana dari berikut ini BUKAN merupakan keperluan dari mana pentingnya pengajaran timbul?
- a) Dia yang memimpin berusaha untuk memberi makanan rohani kepada jemaatnya.
 - b) Mengajar menyediakan perlindungan bagi orang Kristen.
 - c) Mengajar membangun diskriminasi intelektual; sedangkan khotbah menghimbau emosi.
 - d) Melalui teladannya seorang pemimpin menyediakan kepemimpinan rohaniah.
17. *Memberi makan kawanan domba* menunjukkan bahwa guru akan
- a) mengajarkan kebenaran sederhana kepada bayi-bayi rohani.
 - b) menyediakan ajaran yang lebih dalam bagi domba-domba yang lebih dewasa.
 - c) menyediakan perlindungan sebagai bagian dari diet rohani.
 - d) melakukan semua di atas: a), b), dan c).
18. Penyelidikan doktrin Alkitab dimaksudkan untuk
- a) mengajarkan doktrin khusus setiap gereja.
 - b) menyiapkan orang untuk kehidupan Kristen secara keseluruhan.
 - c) memantapkan orang percaya dalam kebenaran yang mula-mula.
 - d) memusatkan perhatian kepada hal-hal dasar kehidupan yang wajar.
19. Sungguh sangat penting bagi kita untuk mempunyai tujuan-tujuan yang berlandaskan Alkitab karena
- a) mereka mewakili tujuan Allah bagi kehidupan dan pekerjaan kita.
 - b) mereka memberi kepada para murid dorongan untuk menjadi murid yang berhasil.
 - c) susunan ini menjamin keberhasilan mengajar kita.
20. Guru yang prihatin cenderung untuk menjadi seorang yang mempertimbangkan
- a) prioritasnya untuk memenuhi sasaran organisasinya.
 - b) bahwa tujuannya adalah memenuhi persyaratan jabatan ke-guruan.
 - c) pemenuhan keperluan pribadi saja.
 - d) keperluan setiap pribadi dan keperluan jemaat sebagai keseluruhan.
-

21. Nilai rencana pelajaran terletak dalam kemampuan kita untuk mempergunakannya sebagai
- a) pencegahan terhadap kreativitas guru yang tidak direncanakan.
 - b) cara-cara untuk menunjukkan bahwa kita merencanakan untuk mencakup bahan penting.
 - c) suatu rencana atau strategi untuk memenuhi tujuan pelajaran.
 - d) suatu susunan yang kaku untuk membatasi kita ketika mengajar.
22. Kebenaran yang menghasilkan perubahan rohani dalam diri seseorang
- a) terutama bersifat intelektual.
 - b) mempengaruhi manusia seutuhnya: intelek, emosi, dan kemampuannya.
 - c) secara dasar adalah kejadian emosi.
 - d) adalah suatu persoalan rohani dan tidak lebih dari itu.
23. Rahasia dasar keberhasilan berkhotbah dan mengajar adalah
- a) akibat pengabdian sempurna seorang pendeta kepada Tuhan.
 - b) didasarkan atas perkembangan talenta dan ketrampilan asli seseorang.
 - c) usaha terus-menerus seseorang untuk mendidik dirinya sendiri bagi pelayanan.
 - d) mengikuti apa yang dilakukan orang lain dalam profesi itu.
24. Apabila kita menunjuk kepada *keseimbangan dalam pelayanan*, kita sedang membicarakan
- a) keseimbangan dalam metode antara berkhotbah dan mengajar.
 - b) tanggung jawab kita terhadap keseimbangan diet antara *susu* dan *makanan keras*.
 - c) keseimbangan antara *penginjilan* dan *melatih menjadi murid*.
 - d) keperluan untuk semua yang disebutkan di atas: a), b), dan c).

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan pelajaran Pelayanan Kristen ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan pelajaran-pelajaran berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut, kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah Catatan Siswa ini kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini. Setelah diperiksa maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk pelajaran ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini saudara akan menerima ijazah.

Kirimlah catatan siswa ini kepada:
